LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 05 TAHUN 2013
TENTANG
PEDOMAN BANTUAN STIMULAN PENINGKATAN KUALITAS
PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

KUESIONER PENILAIAN LOKASI

Untuk Pemerintah Kota/Kabupaten BANTUAN STIMULAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH (BSPK)

TAHUN ANGGARAN ...

I) DESA/KELUKAHAN	
2) KECAMATAN	
3) KABUPATEN/KOTA	
4) PROVINSI	
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA	UNIT
(BSPS)	TAHUN ANGGARAN
<u>-</u>	pada tahun anggaran sebelumnya. merintah kabupaten/kota mengusulkan maksimal 3 (tiga) ngelompok.
DIISI OLEH,	DIKETAHUI OLEH,
(PEJABAT ESELON III	SEKRETARIS DAERAH ATAU KEPALA BAPPEDA/DINAS TERKAIT

I.	DATA LOKASI	
1.1.	ADMINISTRASI	
	a. KELURAHAN	1)
	(dapat diisi lebih dari 1 kelurahan)	
		2)
		3)
	b. KECAMATAN (dapat diisi lebih dari 1 kecamatan)	1)
		2)
		3)
	c. KABUPATEN/KOTA (dicoret salah satu)	
	d. PROVINSI	
	e. STATUS KEPEMILIKAN TANAH	1) MILIK PERSEORANGAN
		2) DIKUASAI PEMERINTAH
		3) LAINNYA,
1.2.	UMUM	
	a. LUAS	HEKTAR
	b. JUMLAH RUMAH	UNIT
	c. JUMLAH PENDUDUK	JIWA
	d. JUMLAH KEPALA KELUARGA e. DOMINASI PERMUKIMAN	KK
		1) PERMUKIMAN PEKERJA
	(tipologi berdasarkan mata	2) PERMUKIMAN NELAYAN
	pencaharian)	3) LAINNYA,
II.	KRITERIA LOKASI	KLASIFIKASI KETERANGAN
2.1.	BENTUK LOKASI	1) MENGELOMPOK (CLUSTER)
		2) TERPENCAR (SCATTERED)
2.2.	PERUNTUKAN DALAM	1) HUNIAN

	RTRW KAB./KOTA	2) LAINNYA,	
DAN PERMU	KEBIJAKAN DAN	1) YA	
	PENINGKATAN	2) DALAM PROSES	
	PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH (PENETAPAN	3) LAINNYA,	
2.4. APAKAH ADA KETERSEDIAAN DANA APBD UNTUK MENGALOKASIKAN KEGIATAN INI?		1) YA	
	MENGALOKASIKAN	2) DALAM PROSES	
	KEGIATAN INI?	3) LAINNYA,	
2.5.	APAKAH PERNAH ADA PROGRAM SERUPA DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH?	1) YA, KEGIATAN	
		2) LAINNYA,	
2.6.	DALAM PENANGANAN SEJENIS, APAKAH ADA KETERLIBATAN MASYARAKAT?	1) YA, KEGIATAN	
		2) LAINNYA,	
2.7.	KESEDIAAN UNTUK MENGALOKASIKAN APBD UNTUK MELANJUTKAN PROGRAM (PASCA STIMULAN)?	1) YA, DENGAN PROPORSI	
		2) LAINNYA,	
2.8.	INTENSITAS KEKUMUHAN		
A.	KEPENDUDUKAN		
1.	TINGKAT KEPADATAN PEN	DUDUK	
	1.1. KOTA METROPOLITAN	a. > 750 jiwa/ha	
		b. 700 - 750 jiwa/ha	
		c. 600 - 700 jiwa/ha	
		d. 500 - 600 jiwa/ha	

i	Г	
		e. 250 - 500 jiwa/ha
1.2. KOTA BES	SAR	a. > 500 jiwa/ha
		b. 450 - 500 jiwa/ha
		c. 350 - 450 jiwa/ha
		d. 250 - 350 jiwa/ha
		e. 150 - 250 jiwa/ha
1.3. KOTA SED	DANG	a. > 250 jiwa/ha
		b. 225 - 250 jiwa/ha
		c. 200 - 225 jiwa/ha
		d. 150 - 200 jiwa/ha
		e. 100 - 150 jiwa/ha
1.4. KOTA KEC	CIL	a. > 150 jiwa/ha
		b. 100 - 150 jiwa/ha
		c. 75 - 100 jiwa/ha
		d. 50 - 75 jiwa/ha
		e. 25 - 50 jiwa/ha
2. JUMLAH RATA PERRUMAH	A-RATA KK	a. > 4 KK/rumah
		b. 4 KK/rumah
		c. 3 KK/rumah
		d. 2 KK/rumah
		e. 1 KK/rumah
3. TINGKAT PERTUMBUHA	.N	a. > 2,5%
PENDUDUK		b. 2,1 - 2,5%
		c. 1,6 - 2,0%

ĺ	ı —		
		d. 1,0 - 1,5%	
		e. < 1,0%	
B.	KONDISI BANGUNAN		
1.	TINGKAT KUALITAS STRUKTUR BANGUNAN	a. > 70%	
	(Persentase jumlah rumah semi atau tidak	b. 51 - 70%	
	permanen terhadap jumlah rumah total)	c. 31 - 50%	
		d. 11 - 30%	
		e. < 10%	
2.	TINGKAT KEPADATAN BANGUNAN	a. > 200 unit/ha	
		b. 151 - 200 unit/ha	
		c. 101 - 150 unit/ha	
		d. 51 - 100 unit/ha	
		e. < 50 unit/ha	
3.	TINGKAT KERUSAKAN RUMAH	a. 51 - 70%	
	(Persentase jumlah rumah yang rusak	b. 31 - 50%	
	terhadap jumlah rumah total)	c. 11 - 30%	
		d. < 10%	
		e. 51 - 70%	
C.	KONDISI PRASARANA, SAR	ANA DAN UTILITAS	
1.	TINGKAT PELAYANAN AIR BERSIH	a. > 70%	
	(Persentase jumlah KK yang tidak terlayani air	b. 51 - 70%	
	bersih terhadap jumlah KK total)	c. 31 - 50%	
		d. 11 - 30%	
		e. < 10%	
2.	KONDISI SANITASI	a. > 70%	